

Proposal

PENAMBAHAN JUMLAH TERNAK KAMBING
DI TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

Oleh :

Tim Litbang :

- Paris Jakik, SKH
- Erwin Kusbianto, SKH

TAMAN TERNAK PENDIDIKAN (TTP)

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

1997

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Kebutuhan daging kambing untuk konsumsi penduduk Indonesia dirasakan semakin meningkat, terutama saat menjelang hari raya Idul Adha. Disamping itu jumlah penduduk Indonesia setiap tahun semakin meningkat, tetapi di lain pihak pengadaan daging kambing dirasakan belum mencukupi kebutuhan. Berbagai usaha telah dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ternak, antara lain dengan memperbaiki manajemen pemeliharaan dan inseminasi buatan dengan menggunakan semen pejantan unggul.

Menyadari akan arti pentingnya ternak kambing, maka ternak tersebut perlu mendapat perhatian di masa yang akan datang. Menurut Suwardi, dkk (1982) bahwa untuk memenuhi permintaan daging di tahun 2000 tidak cukup hanya mengandalkan daging sapi, kerbau maupun unggas. Oleh karena itu populasi ternak kambing perlu ditingkatkan.

Ternak kambing sebagai ternak ruminantia kecil mempunyai keunggulan dalam pengembangannya, antara lain :

1. Pengelolaan ternak yang lebih mudah karena pakan yang beragam.
2. Pengusahaan ternak ini cukup dengan biaya yang relatif kecil.
3. Peran sosial yang khusus, sebagai hewan korban untuk Idul Adha.

Di Taman Ternak Pendidikan sendiri penambahan jumlah ternak kambing sangat diperlukan, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kandang yang ada belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Lama pemeliharaan yang singkat sehingga perputaran modal juga cepat.

3. Semakin dekatnya peringatan Idul Adha.
4. Pemeliharaan lebih efisien, dimana Taman Ternak Pendidikan mempunyai lahan untuk pengembalaan ternak tersebut.

Tujuan :

1. Memenuhi kebutuhan ternak Qurban pada hari raya Idul Adha
2. Meningkatkan keuntungan dengan perputaran modal yang cepat
3. Mengoptimalkan sarana yang ada di Taman Ternak Pendidikan.

Manfaat :

Untuk mendapatkan ternak kambing yang sehat dan gemuk dengan harga jual yang tinggi.

Pelaksanaan :

1. Pemilihan bibit
 - Umur \pm 1 (satu) tahun.
 - Kondisi tubuh: keadaan kurus, sehat (nafsu makan baik, pandangan mata bersinar, bulu halus, lincah, kotoran normal, dan lain-lain.
2. Pemberian pakan :
 - Pakan diberikan sebanyak- banyaknya. Air minum diberikan sesuai kebutuhan.
3. Dilakukan pemeriksaan dan pengobatan terhadap adanya penyakit.
4. Lama pemeliharaan satu setengah bulan.

ANALISA USAHA TERNAK KAMBING
TAMAN TERNAK PENDIDIKAN

I. INVESTASI

a. Biaya pembuatan kandang	Rp 6000.000,00
b. Biaya peralatan dan lain-lain	<u>Rp 25.000,00</u>
	Rp 6025.000,00

II. BIAYA PRODUKSI

a. Pembelian 25 ekor kambing @ Rp 70.000,00	Rp 1.750.000,00
b. Biaya pakan :	
- rumput : 45 hari x 5 kg x 25 ekor x Rp 30	Rp 168.750,00
- bekatul: 45 hr x 1 kg x 25 ekor x Rp 300	Rp 337.500,00
c. - obat-obatan dan vitamin	Rp 25.000,00
d. - tenaga kerja	Rp 105.000,00
e. - penyusutan investasi	<u>Rp 30.125,00</u>
	Rp 2.416.375,00

III. HASIL PENJUALAN

25 ekor kambing @ 125.000,00	Rp 3.125.000,00
------------------------------	-----------------

IV. KEUNTUNGAN HASIL USAHA

hasil penjualan - biaya produksi

Rp 3.125.000,00 - Rp 2.416.000,00 = Rp 708.625,00

ANGGARAN

1. Biaya pembelian kambing	Rp 1.750.000,00
2. Biaya pakan :	
- rumput	Rp 168.750,00
- bekatul	Rp 337.500,00
3. Obat-obatan dan vitamin	Rp 25.000,00
4. Tenaga kerja	<u>Rp 105.000,00</u>
	Rp 2.386.000,00